



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 336/Kpts/TP.030/5/2017
TENTANG
PELEPASAN GALUR PADI GOGO G37
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA UNSOED PARIMAS**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi padi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa galur padi gogo G37 mempunyai keunggulan potensi hasil tinggi, tahan terhadap penyakit blas ras 073, toleran terhadap keracunan Al dan kekeringan, dan memiliki bentuk beras medium dan tekstur nasi pulen;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Galur Padi Gogo G37 Sebagai Varietas Unggul Sebagai Varietas Unggul Dengan Nama UNSOED PARIMAS;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5106);
4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014 - 2019;
5. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
6. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 391/Kpts/OT.050/6/2016 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas galur padi gogo G37 sebagai varietas unggul, dengan nama varietas UNSOED PARIMAS.

KEDUA : Deskripsi padi gogo varietas UNSOED PARIMAS sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 22 Mei 2017

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
7. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
8. Bupati/Walikota di seluruh Indonesia;
9. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi fungsi tanaman pangan di seluruh Indonesia;
10. Kepala Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi tanaman pangan di seluruh Indonesia.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 336/Kpts/TP.030/5/2017

TENTANG

PELEPASAN GALUR PADI GOGO G37

SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN

NAMA UNSOED PARIMAS

DESKRIPSI PADI GOGO VARIETAS UNSOED PARIMAS

Nomor persilangan	:	G37
Asal persilangan	:	Cimelati/G10
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	± 111 HSS
Bentuk tanaman	:	Tegak
Tinggi tanaman	:	± 90 cm
Jumlah gabah isi per malai	:	± 159 butir
Anakan produktif	:	± 11 batang
Warna kaki	:	Hijau
Warna batang	:	Hijau
Warna helai daun	:	Hijau
Warna daun	:	Hijau
Muka daun	:	Kasar
Posisi daun	:	Tegak
Daun bendera	:	Tegak
Bentuk gabah	:	Panjang
Warna gabah	:	Kuning mengkilap
Warna ujung gabah	:	Kuning
Warna beras pecah kulit	:	Putih
Bentuk beras	:	Medium
Kerontokan	:	Mudah rontok
Kerebahan	:	Agak mudah rebah
Potensi hasil	:	9,40 ton/ha
Rata-rata hasil	:	6,19 ton/ha
Berat 1000 butir	:	± 26,2 gram
Tekstur nasi	:	Pulen
Rendemen beras pecah kulit	:	76 %
Rendemen beras giling	:	66 %
Rendemen beras kepala	:	79 %

- Pengapuran : 5 %
- Kadar amilosa : ± 17,2 %
- Ketahanan terhadap hama : Agak rentan WBC biotipe 1, 2 dan 3
- Ketahanan terhadap penyakit : Rentan penyakit blas ras 033, tahan blas ras 073, agak tahan blas ras 133, rentan blas ras 173.
- Cekaman abiotik : Toleran terhadap keracunan Al 40 ppm dan kekeringan.
- Keterangan : Beradaptasi baik pada lahan kering subur dan lahan kering masam dataran rendah sampai 700 m dpl.
- Pemulia : Suwanto, Hartati dan Agus Riyanto
- Peneliti : Suwarno, Supartopo, Aris Hairmansis, Hajrial Aswidinnoor, Ida Hanarida, Anggiani Nasution, Yullianida, Nafisah, Rahmini, Dody D handok, Satoto, Yuliantoro Baliadi, Priatna Sasmita, Ali Jamil, Totok Agung, Dyah Susanti.
- Teknisi : Sulastuti.
- Pengusul : Universitas Jenderal Soedirman dan Konsorsium Penelitian Padi Nasional.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



Amran Sulaiman

AMRAN SULAIMAN